

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam era modern sekarang ini menuntut tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pada pembelajaran. Sikap antisipasi dari para guru untuk menggunakan beberapa sumber yang tersedia, serta mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Menyadari akan hal tersebut, maka pemerintah sangat serius dalam menangani peningkatan mutu pendidikan. Dengan adanya sistem pendidikan yang baik maka diharapkan akan terciptanya calon penerus bangsa yang dapat diandalkan serta bertanggung jawab yang berkualitas dan mampu mengatasi permasalahan dalam bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi. Keterampilan proses IPA memiliki peran penting dalam perkembangan sikap ilmiah, dan intelektual

peserta didik. Melalui keterampilan proses siswa dapat membiasakan diri bersikap dan bekerja secara ilmiah yang pada akhirnya akan terbiasa dapat memecahkan permasalahan secara ilmiah.

Beberapa masalah terjadi pada kelas V SD Negeri 1 Menduran Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan. Dari segi pengajaran, hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang studi khususnya bidang studi IPA di SD Negeri 1 Menduran Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan terbukti selalu kurang memuaskan. Hal tersebut disebabkan oleh tiga hal yaitu: (1) metode pembelajaran yang digunakan tidak cocok/pas dengan kebutuhan siswa, (2) motivasi yang diberikan kepada siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran sangat minimum, (3) kurangnya minat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelas V SD Negeri 1 Menduran Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan tersebut maka sebagai guru kelas harus melakukan tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas V SD Negeri 1 Menduran Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan tersebut agar sesuai dengan kebutuhan siswa.

Beberapa hal yang terjadi pada kelas V SD Negeri 1 Menduran Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan yaitu pada pembelajaran IPA masih berpusat pada guru sehingga menyebabkan siswa kurang aktif. Hal ini juga disebabkan karena minat belajar siswa yang rendah. Dalam kegiatan pembelajaran siswa kurang antusias untuk mengikuti jalannya kegiatan

pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan pada nilai siswa yang masih banyak dibawah KKM.

Upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 1 Menduran Kec. Brati Kab. Grobogan yaitu diperlukan penerapan metode pembelajaran yang inovatif. *Cooperative learning* merupakan metode pembelajaran yang lebih menekankan pada proses belajar dalam kelompok, bukan mengerjakan sesuatu bersama kelompok. Proses belajar dalam kelompok akan membantu siswa menemukan dan saling berinteraksi antara satu sama lain. Dengan metode pembelajaran ini diharapkan minat belajar siswa dalam pembelajaran akan lebih aktif dan bermakna. Pada akhirnya siswa kelas V SD Negeri 1 Menduran Kec. Brati Kab. Grobogan dapat menemukan banyak hal yang menarik yang ditemukan dalam pembelajaran IPA.

Strategi pembelajaran yang pernah digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPA dikelas V SD Negeri 1 Menduran antara lain yaitu *Teams Games Tournament (TGT)*, *Numbered Head Together (NHT)*, *Make a Match*, *Example Non Example*. Selain strategi-strategi tersebut terdapat banyak strategi pembelajaran lainnya yang belum pernah digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 1 Menduran, antara lain yaitu *think pair share (TPS)*, *problem based learning (PBL)*, *True or False* dan lain-lain. Maka dalam kesempatan kali ini peneliti hendak menggunakan strategi *True or False* pada pembelajaran IPA. Strategi pembelajaran *True or False* menggunakan penekanan latihan soal yang dikerjakan secara individu atau

kelompok. Dalam penerapan metode ini siswa diharapkan mampu membedakan pernyataan benar dan pernyataan yang salah dari pernyataan-parnyataan yang telah disiapkan oleh guru, sehingga siswa termotivasi untuk belajar mencari solusi suatu permasalahan-permasalahan yang ada dan sekaligus dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas pada siswa kelas V SD Negeri 1 Menduran Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan dengan judul “Peningkatan Minat Belajar IPA Melalui Strategi *True or False* Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Menduran Kec. Brati Kab. Grobogan Tahun 2012/2013”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, diidentifikasi adanya masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*Techer Cantered*) sehingga siswa cendeung pasif dalam pembelajaran.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif.
4. Strategi *True or False* belum pernah diterapkan oleh guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, cakupan, aktivitas, peneliti hanya membatasi masalah sebagai berikut:

1. Obyek penelitiannya yaitu siswa-siswi kelas V SD Negeri 1 Menduran Kec. Brati Kab. Grobogan.
2. Minat belajar IPA sebagai indikator pengukuran dalam penelitian ini.
3. Penggunaan strategi *True or False* untuk meningkatkan minat belajar siswa.
4. Peningkatan minat belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Menduran Kec. Brati Kab. Grobogan
5. Peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah melalui penerapan strategi *True or False* dapat meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 1 Menduran Kec. Brati Kab. Grobogan tahun 2012/2013?
2. Apakah melalui penerapan strategi *True or False* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 1 Menduran Kec. Brati Kab. Grobogan tahun 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini untuk :

1. Meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 1 Menduran Kec. Brati Kab. Grobogan tahun 2012/2013.
2. Meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 1 Menduran Kec. Brati Kab. Grobogan tahun 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pembaca, khususnya para guru dan calon guru. Manfaat yang penulis harapkan adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan strategi *True or False*.
- b. Memberikan gambaran yang jelas pada guru tentang strategi *True or False* dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi siswa
 - 1) Meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran mata pelajaran IPA.
 - 2) Melatih siswa untuk berpikir kritis.

b. Bagi guru

- 1) Bertambahnya pengalaman guru untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas.
- 2) Memberikan informasi bagi guru kelas untuk memilih alternatif dalam pembelajaran IPA dengan strategi *True or False* untuk meningkatkan minat belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Memberikan informasi dan masukan dalam penggunaan strategi *True or False* yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang aktif di Sekolah Dasar.